

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Surabaya merupakan sebuah radio Pemerintahan dan berstatus stasiun penyiaran bertipe B. RRI atau Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio Republik Indonesia Surabaya memiliki beberapa saluran siaran radio antara lain Program 1 (Pro 1) yang menjadi pusat pemberdayaan masyarakat, Program 2 (Pro 2) yang menjadi pusat kreatifitas anak muda, Program 4 (Pro 4) yang menjadi pusat kebudayaan serta Channel 5 yang menjadi pusat musik dalam negeri ataupun luar negeri.

Program 2 (Pro 2) merupakan saluran siaran yang langsung diawasi oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Indonesia Surabaya. Pro 2 menjadikan musik sebagai sumber utama hiburan dengan tetap menyajikan informasi yang meningkatkan kecerdasan dan kreatifitas anak muda. Pro 2 jelas terdapat bauran antara informasi dan hiburan, serta Pro 2 sendiri memposisikan diri sebagai radio siaran tempat proses konstruksi ide orisinal yang melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dengan karya sebelumnya. Pro 2 sebagai ruang kreatifitas anak muda, membuka partisipasi dalam olah programming

kepada anak muda dan merupakan perwujudan pelayanan paripurna RRI, baik *on air* maupun *off air*.

RRI Programma 2 memiliki segmentasi pendengar anak muda dengan usia rata – rata 12-25 tahun. Serta Pro 2 ingin membentuk pemuda dengan karakter yang pribadi anak muda yang berorientasi kepada hasil terbaik dan karya orisinal. Pro 2 memposisikan diri sebagai radio siaran tempat proses kontruksi ide orisinal yang melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dengan karya sebelumnya.

Pro 2 sendiri memiliki sebuah prosedur dalam produksi siaran acaran radio diantaranya adalah penjadwalan penyiar dan acara. Setiap penjadwalan ditangani oleh *program director* yang bertanggung jawab merumuskan, menetapkan programming penyiaran radio sesuai bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan, termasuk aspek –aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio dengan memperhatikan kebutuhan pendengar dan koordinator *announcer* yang bertanggung jawab dalam mengarahkan penyiar ke setiap acara radio serta mengatur jadwal siaran penyiar. Penjadwalan daftar acara siaran yang dilakukan oleh *program director* serta menyusun dan menetapkan anggaran operasional bidang siaran, kemudian daftar acara siaran (DAS) dan anggaran tersebut akan divalidasi oleh administrasi siaran serta nantinya Kepala Seksi Programma 2 akan menyetujuinya. Sama halnya dengan penjadwalan penyiar untuk siaran koordinator *announcer* akan menjadwalkan penyiar sesuai dengan DAS serta sesuai dengan porsi siaran.

Berdasarkan analisa yang didapat pada Pro 2 menemukan proses penjadwalan yang bersifat manual, penjadwalan ini termasuk penjadwalan penyiar dan acara yang ditangani oleh koordinator *announcer* dan *program director*. Tidak hanya itu tetapi seringkali penukaran jadwal penyiar yang tidak diketahui oleh Kepala Seksi Program 2, penukaran jadwal siaran oleh penyiar akan berdampak pada rating acara siaran serta juga mempengaruhi kualitas acara tersebut. Permasalahan berikutnya penyiar yang ijin tidak masuk tidak diketahui Kepala Seksi Program 2, hal ini menyalahi prosedur yang telah ditetapkan. Karena setiap penyiar yang ijin tidak masuk harus melapor kepada Kepala Seksi Program 2. Acara siaran Pro 2 diatur dengan pasal 11 mengenai Pola Siaran dan pasal 12 mengenai Pola Blok dan Deskripsi (*Block System*).

Permasalahan yang ada jika tidak diselesaikan dengan benar, maka akan mengganggu proses siaran dan juga akan mengakibatkan *rating* pada masing – masing acara Pro 2 menjadi turun. Karena penukaran jadwal siaran yang dilakukan penyiar akan membuat acara siaran akan menjadi kurang bagus serta pendengar Pro 2 akan merasa dirugikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis akan memberikan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu akan dibuat sebuah sistem yang menangani penjadwalan penyiar dan acara yang berbasis dekstop. Sistem ini merupakan sebuah aplikasi penjadwalan penyiar dan acara yang nantinya diharapkan dapat membantu proses penjadwalan yang dilakukan oleh koordinator *announcer* dan *program director* serta Kepala Seksi Program 2 sebagai pengawas kegiatan penyiaran dan penjadwalan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, dapat dihasilkan suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat aplikasi tentang penjadwalan penyiar dan acara pada Radio Republik Indonesia Pro 2 Surabaya.

2. Bagaimana membuat pelaporan penjadwalan penyiar dan acara pada Radio Republik Indonesia yang dinamis.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi penjadwalan penyiar dan acara pada Radio Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Aplikasi ini akan dibuat dengan berbasis *Desktop* dengan menggunakan database SQL Server serta dalam pembuatan aplikasi secara keseluruhan dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.NET.
2. Aplikasi ini tidak membahas mengenai keamanan data pada server.
3. Aplikasi ini hanya menangani penjadwalan penyiar dan acara.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi penjadwalan penyiar dan acara pada Radio Republik Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengatur penjadwalan penyiar dan acara lebih struktur serta sesuai dengan prosedur yang ada pada RRI.
2. Aplikasi akan menampilkan informasi mengenai jadwal penyiar dan acara secara dinamis.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan aplikasi penjadwalan penyiar dan acara pada Radio Republik Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu koordinator *announcer* serta *program director* dalam mengatur penjadwalan penyiar serta acara dengan baik.
2. Menyesuaikan penyiar dan acara agar mendapatkan rating tinggi serta kepuasan pendengar Pro 2.

3. Kepala Seksi Program 2 dapat mengetahui informasi mengenai jadwal penyiar dan acara secara *real time*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai pendahuluan dari penulisan laporan Kerja Praktek yang menjelaskan mulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menjelaskan gambaran umum atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan atau instansi mulai dari profil serta sejarah instansi atau perusahaan, struktur organisasi hingga visi misi dari instansi atau perusahaan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dalam pembuatan aplikasi penjadwalan penyiar dan acara Radio Republik Indonesia.

BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan hasil dari kerja praktek, mulai dari pembuatan perancangan sistem saat ini dan yang telah dibuat seperti *document flow*, *system flow*, hingga desain sistem yang akan dibuat. Selain itu, pada bab ini dicantumkan pula implementasi program atau aplikasi yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembuatan sistem yang telah dilakukan serta menjelaskan saran untuk pengembangan untuk memperbaiki aplikasi sistem yang telah dibuat

STIKOM SURABAYA